

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 mencapai 28,01 juta atau 10,86 % dari total penduduk di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2016). Seperti yang telah kita ketahui, banyak anak dari keluarga miskin yang harus putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Indonesia tahun 2015 untuk usia 7 sampai 12 tahun (SD) adalah 98,59, usia 13-15 tahun (SMP) adalah 94,59, dan usia 16-18 tahun (SMA) adalah sebesar 70,32. Melalui Kementerian Pendidikan, Kementerian Sosial dan Kementerian Keuangan pemerintah menyalurkan bantuan tunai yang disebut dengan Bantuan Siswa Miskin.

Sasaran BSM ini, seperti dinyatakan TNP2K adalah jelas untuk bantuan siswa miskin berdasarkan kriteria kondisi ekonomi siswa dan bukan berdasarkan prestasi siswa. Siswa yang pintar dan miskin jelas adalah sasaran utama sedangkan siswa yang pintar tapi dalam kondisi ekonominya mencukupi, tentu saja bukan sasaran BSM. Tetapi pada kenyataannya di lapangan, BSM terbentur pada beberapa kendala dan ketidaktepatan atau kurang tepatnya sasaran. Seperti kenyataan di beberapa Sekolah Dasar yang siswanya menerima BSM. Di situ banyak terdapat siswa yang orangtuanya mampu bahkan lebih dari mampu secara ekonomi, mendapatkan dana bantuan BSM.

Penentuan kelayakan calon penerima bantuan akan sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan yang terjadi. Penentuan kelayakan calon penerima bantuan dengan mempertimbangkan bobot untuk masing-masing kriteria dapat digunakan untuk menentukan penerima yang tepat sasaran sesuai dengan keinginan pemerintah. Maka diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) penerima paket bantuan untuk membantu mempermudah

menentukan kelayakan calon penerima bantuan dengan cepat dan tepat dan melakukan penilaian secara objektif.

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan salah satu solusi yang dirasa mampu untuk membantu memberikan keputusan calon penerima paket bantuan. Metode ini digunakan karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Alternatif dalam penentuan calon penerima bantuan didapat berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut akan memberikan keputusan calon penerima bantuan yang tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana cara menentukan calon penerima dana Bantuan Siswa Miskin untuk siswa UPT SDN 109 Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini menentukan calon penerima bantuan dana Bantuan Siswa Miskin untuk siswa UPT SDN 109 Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah dapat membantu pihak UPT SDN 109 Gresik untuk menentukan calon penerima dana Bantuan Siswa Miskin.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Data yang digunakan berasal dari formulir isian *quick survey* siswa UPT SDN 109 Gresik pada tahun 2017-2020
2. Sistem yang dibuat hanya untuk menentukan calon penerima bantuan berdasarkan hasil perhitungan metode TOPSIS dengan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.

3. Kriteria dan bobot yang dipakai dalam sistem ini yaitu:

No	Variabel	Keterangan	Bobot
1	C1	Siswa memiliki Kartu Indonesia Pintar	25%
2	C2	Siswa berasal dari keluarga yang memiliki Kartu PKH	25%
3	C3	Siswa merupakan anak yatim piatu	20%
4	C4	Siswa merupakan anak yatim	15%
5	C5	Penghasilan orang tua/wali murid	15%

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain:

1. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini meliputi studi pustaka tentang konsep dan teori dari metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3. Tahap *Preprocessing Data*

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk membuat data mentah yang akan diolah menjadi data yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dalam pemakaian metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* menggunakan MySQL.

6. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

7. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal kegiatan yang direncanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan *Context Diagram*, *DFD (Data Flow Diagram)*, serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran, yang berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dibutuhkan guna pengembangan sistem lebih lanjut.

